

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka. Menurut Sudaryono, (2019) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau gejala sosial yang secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang sering terjadi dan saling berkaitan satu sama lain. Metode penelitian ini termasuk dalam metode asosiatif. Menurut Sudaryono, (2019) metode asosiatif merupakan penelitian yang membuktikan, dan menemukan hubungan pola antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian menggunakan variabel bebas yaitu *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* dan variabel terikat yaitu personal financial management behavior.

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Umarimawati, (2020) data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari responden. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa kuesioner tentang penerapan *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* serta hubungannya dengan personal financial management behavior pada mahasiswa IIBI DARMAJAYA Program Studi Manajemen. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

### 3.3.1 Kuisisioner

Kuisisioner yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada mahasiswa iibi darmajaya prodi mangement. dan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bobot penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Skala	Deskripsi	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sudaryono, (2019)

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Darmajaya Prodi Manajemen.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Slamet Rianto (2020,p.12) sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Dengan meneliti sebagian dari populasi, penelitian ini mengharapkan bahwa hasil yang di peroleh menggambarkan sifat dari populasi yang diteliti. Suatu pengambilan sampel yang di pakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *non probability sampling*.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sudaryono, (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Menurut Sudaryono, (2019) variabel independen atau variabel terikat adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Financial Knowledge* (X1) dan *Financial Attitude* (X2).

#### **3.5 2 Variabel Dependen**

Menurut Sudaryono, (2019) variabel dependen atau variabel tergantung adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel terikat atau variabel independen, yaitu *personal financial management behavior* (Y)

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.**

Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Financial Knowledge</i>	pengetahuan keuangan merujuk pada pemahaman seseorang tentang konsep, prinsip, dan praktik keuangan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami dan menjelaskan konsep keuangan dasar</li> <li>Melakukan perhitungan keuangan sederhana</li> <li>Menginterpretasikan informasi keuangan</li> <li>Mengaplikasikan pengetahuan keuangan dalam situasi prakti</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan dasar keuangan</li> <li>Perencanaan keuangan</li> <li>Manajemen keuangan</li> <li>Kemampuan mencari informasi keuangan</li> <li>Pengambilan keputusan keuangan</li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Financial attitude</i>	Sikap mengacu bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini. <i>Financial Attitude</i> sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kecenderungan individu dalam merespon masalah keuangan</li> <li>Pola pikir dan perasaan terkait pengelolaan uang</li> <li>Orientasi terhadap perilaku keuangan tertentu (seperti menabung, berinvestasi, atau berhutang)</li> <li>Nilai-nilai yang dipegang dalam pengambilan keputusan keuangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Orientasi terhadap masa depan</li> <li>Sikap terhadap penghematan</li> <li>Kontrol diri dalam pengeluaran</li> <li>Kemandirian finansial</li> <li>Optimisme finansial</li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Financial mangement behavior</i>	perilaku manajemen keuangan merujuk pada tindakan dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan keuangan: Membuat anggaran bulanan dan rencana keuangan jangka panjang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan anggaran</li> <li>Pencatatan keuangan</li> <li>Manajemen</li> </ol>	<i>Likert</i>

kebiasaan  
seseorang dalam  
mengelola  
keuangan  
pribadinya

2. Pengelolaan  
pengeluaran: Melacak  
dan mengendalikan  
pengeluaran sehari-  
hari.

uang saku  
4. Pengelolaan  
pengeluaran  
5. Kebiasaan  
menabung

3. Tabungan:  
Menyisihkan sebagian  
pendapatan secara  
rutin untuk tabungan.

4. Manajemen utang:  
Mengelola utang  
dengan bijak dan  
membayar tagihan  
tepat waktu.

5. Investasi:  
Melakukan investasi  
untuk tujuan keuangan  
jangka panjang.

6. Pengelolaan risiko:  
Memiliki asuransi  
yang memadai untuk  
perlindungan finansial.

7. Literasi keuangan:  
Memiliki pengetahuan  
dan pemahaman  
tentang konsep  
keuangan dasar.

8. Pengambilan  
keputusan keuangan:  
Kemampuan membuat  
keputusan keuangan  
yang rasional dan  
terinformasi.

---

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sudaryono, (2019) Uji validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya di ukur Sehingga dengan uji validitas dapat diketahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor indikator masing-masing dengan skor total konstruk. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah responden

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Apabila probabilitas (Sig) ) <0,05 (alpha) maka instrumen valid. Apabila probabilitas (Sig) >0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrumen ini menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) seri 27.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto, (2018) Reliabilitas adalah suatu alat pengukur yang menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan pengelolaan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) seri 27. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_n = \frac{[k][1 - \sum \sigma_i^2]}{k - 1 \sum \sigma_i^2}$$

Keterangan :

$r_n$  = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$  = jumlah varian skor setiap item

$k$  = banyaknya soal

$\sigma_i^2$  = variants total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya  $r$  alpha indeks korelasi yaitu:

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai  $r$  Alpha Indeks Korelasi**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1, 0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : (Suliyanto, 2018)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas sampel dengan tujuan apakah ukuran sampel sudah representatif atau tidak sehingga kesimpulan penelitian diambil dari sejumlah sampel dapat dibenarkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini menggunakan uji Non parametric one sample Kolmogrov Smirnov (KS).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1.  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
2.  $H_a$  : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
3. Apabila (Sig)  $>0,50$  maka  $H_0$  diterima (Normal) Apabila (Sig)  $<0,50$  maka  $H_0$  ditolak (Tidak Normal)
4. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 27.

### 3.8.2 Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut linier atau tidak, digunakan uji linieritas dengan uji F. Aturannya adalah dengan melihat tabel linieritas, di mana jika  $p < 0,05$  untuk linieritas dan jika  $p > 0,05$  untuk deviasi untuk linieritas, maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier. Dalam uji linieritas ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 27. Rumusan Hipotesis:

1.  $H_0$ : Model regresi berbentuk garis.  $H_a$ : Model regresi tidak berbentuk garis.

Rumusan Hipotesis:

1.  $H_0$ : Model regresi berbentuk garis.  
 $H_a$ : Model regresi tidak berbentuk garis.
2. Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  (alpha) maka  $H_0$  diterima.  
Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  (alpha) maka  $H_0$  ditolak.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sudaryono, (2018) Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien determinasi secara simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain metode ini, gejala multikolinieritas dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) . Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi gejala multikolinieritas,



sedangkan elemen  $(1-R^2)$  disebut Collinierity Tolerance. Artinya jika nilai Collinierity Tolerance dibawah 0.1 maka terjadi gejala multikolinearitas. Dalam uji multikolinieritas ini ,penulis menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) seri 27.

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas.  
Jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai toleransi  $< 0.1$  maka terjadi gejala multikolinearitas.  
Jika nilai toleransi  $> 0.1$  maka tidak ada gejala multikolinearitas.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel indepen terhadap satu variabel dependen . Menurut Sanusi, (2017) regresi berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Penelitian ini menggunakan lebih dari 1 (satu) variabel bebas yaitu *Financial Knowledge* (X1) dan *Financial Attitude* (X2) dan variabel terikat yaitu personal financial management behavior (Y). Maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (Program Statistik dan Layanan seri 27).

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$FMB = a + b_1FA + b_2FK + e$$

Keterangan :

FMB = financial management behavior

FA = financial attitude

FK = *Financial Knowledge*

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

### 3.10 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji f.

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji T ini untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk tes ini, itu dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) seri 27.

Rumusan hipotesis :

**1. *Financial Knowledge (X2) Terhadap personal financial management behavior (Y)***

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara *Financial Knowledge* terhadap personal financial management behavior di Mahasiswa Darmajaya prodi manajemen.

Ha : Terdapat pengaruh antara *Financial Knowledge* terhadap personal financial management behavior di mahasiswa Darmajaya prodi Manajemen

Kriteria pengujian:

Tentukan dan bandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
- 3) Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.

**2. *Financial Attitude (X1) Terhadap personal financial management behavior (Y)***

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara *Financial Attitude* terhadap *personal financial management behavior* pada Mahasiswa Darmajaya

Ha :Terdapat pengaruh antara *Financial Attitude* terhadap personal financial management pada Mahasiswa Darmajaya Prodi Manajemen

Kriteria pengujian:

Tentukan dan bandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig <0,05 maka Ho diterima
- 2) Jika nilai sig > 0.05 maka Ho ditolak
- 3) Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.